



**UNIVERSITAS
RIAU KEPULAUAN**

RENCANA INDUK RISET (RIR) 2024-2033

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Riau Kepulauan
2024



**RENCANA INDUK RISET (RIR)
UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN
2024-2033**



**UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN
BATAM
2024**

TIM PENYUSUN RIR UNRIKA

PELINDUNG

Rektor

Prof. Dr. Hj. SRI LANGGENG RATNASARI, SE., MM

PENGARAH

Wakil Rektor I Bidang Akademik

Dr. SURYO HARTANTO, S.T., M.PdT

PENAGGUNG JAWAB

KETUA LPPM

Dr. RAMSES, S.PI., M.Si

KOORDINATOR

Sekretaris LPPM

Fauziah Syamsi, S.Si., M.Si

Ketua Bidang Penelitian LPPM

Asmaul Husna, S.Pd., M.Pd

Ketua Bidang Pengelolaan Jurnal LPPM

Erwin Ashari, S.Pd., M.Hum

TIM PERUMUS

Ismarti, S.Si., M.Sc, PhD

Dr. Ervin Nora Susanti, S.Pi., M.Si

Dr. Tibrani, SE., MM

Suswanto Ismadi Megah, S.Pd., M.Ling, PhD

Dr. Tri Artanto, SH., MH

Zainal Arifin, ST., MT

Askarmin Harun, S.Sos., M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

Rencana Induk Riset (RIR)
Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA)
2024-2033
disahkan di Batam tanggal 6 Maret 2024 dengan Surat Keputusan
Rektor No. 21/KPTS/R/UNRIKA/III/2024.

Mengajukan,
Wakil Rektor I

Dr. Suryo Hartanto, S.T., M.PdT
NIDN: 1003037801

Ketua LPPM

Dr. Ramses, S.Pi., M.Si
NIDN: 1009047302

Menyetujui,
Rektor,

Prof. Dr. Hj. Sri Langgeng Ratnasari, SE., MM
NIDN: 1002127301

KATA PENGANTAR

Sebagai insan akademisi, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, maka setiap dosen wajib melakukan Tridharma Perguruan Tinggi secara baik dan benar. Penelitian sebagai salah satu unsur didalamnya perlu diarahkan untuk pengembangan IPTEKS sampai pada pemanfaatannya di dunia industri maupun masyarakat. Rumusan arah penelitian berupa Rencana Induk Riset (RIR) tahun 2024 -2033 Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA) sangat diperlukan. RIR merupakan hasil penggalan yang bersumber dari kebijakan dan program pemerintah, visi, misi Perguruan Tinggi, kondisi daerah, arah dan agenda penelitian nasional serta dirumuskan dari analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Diharapkan dengan adanya rumusan RIR UNRIKA ini menjadi dasar lembaga untuk melakukan fungsi dan tanggungjawabnya di bidang penelitian. Selain itu diharapkan bisa menjadi pedoman dan arah dosen dalam melakukan penelitian. Hasil dari penelitian yang dilakukan akan bermuara pada visi dan misi Perguruan Tinggi yang berguna bagi pengembangan UNRIKA serta bermanfaat bagi Pemerintah dan masyarakat.

Mengingat UNRIKA merupakan perguruan tinggi yang selalu mengalami perkembangan, dengan tenaga pengajar yang rata-rata berusia masih muda, tentu saja menjadi kekuatan tersendiri bagi perkembangan bidang penelitian. Peneliti senior sangat dibutuhkan terutama pada proses penulisan kemampuan dalam penelitian baik dalam penggalan ide, perumusan masalah sampai pada metodologi penelitian. Hal ini disikapi dengan mengundang dan melibatkan peneliti senior (Lektor Kepala, dan Profesor) dari berbagai perguruan tinggi dengan meningkatkan kerjasama penelitian antar Perguruan Tinggi. Upaya ini tentunya akan mendorong percepatan proses penguatan dan peningkatan kapasitas dosen-dosen muda UNRIKA dalam melakukan penelitian.

Topik dan tema penelitian yang bervariasi membuat tidak fokusnya penelitian yang dilakukan dosen UNRIKA, sehingga diharapkan dengan adanya RIR ini dosen mempunyai pijakan dan arah yang mengacu kepada agenda penelitian nasional dan visi misi UNRIKA. Tentu saja RIR UNRIKA yang

disusun masih ada kekurangan dan ketidaksempurnaan, maka RIR ini masih terbuka menerima masukan dan kritikan dari berbagai pemangku kepentingan, dengan harapan bahwa penelitian di UNRIKA semakin berkembang dan unggul serta bermanfaat bagi masyarakat.

Batam, Februari 2024

Ketua LPPM



Dr. Ramses, S.Pi., M.Si

NIDN. 1009047302

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN

Salah satu peran strategis perguruan tinggi adalah mengembangkan ipteks kearah terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, perguruan tinggi harus mampu menumbuhkan iklim akademik sehingga karya-karya ilmiah yang inovatif dapat terus berkembang. Kegiatan penelitian dan hasil penelitian seyogyanya menjadi bagian integral pembelajaran yang juga menjadi daya tarik bagi para pemangku kepentingan.

Rencana Induk Riset (RIR) UNRIKA merupakan acuan dan arah pengembangan riset UNRIKA yang disusun berdasarkan hasil pemetaan penelitian dan kepakaran di lingkungan UNRIKA. Dengan mengacu kepada visi dan misi Universitas Riau Kepulauan maka ditetapkan delapan Topik Unggulan Penelitian UNRIKA yang diharapkan dapat digunakan oleh peneliti di lingkungan UNRIKA untuk menyelenggarakan kegiatan penelitian.

Pada kesempatan ini, kami sampaikan apresiasi kepada para peneliti di lingkungan UNRIKA, tim penyusun RIR dan berbagai pihak yang telah berpartisipasi dan bekerja keras sehingga RIR UNRIKA ini dapat terwujud. Semoga buku RIR ini dapat memicu kita untuk terus berkarya ilmiah di dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Batam, Februari 2024

Rektor Universitas Riau Kepulauan



Prof. Dr. Hj. Sri Langgeng Ratnasari, SE., MM

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
SAMBUTAN REKTOR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN LPPM UNRIKA	4
BAB III . GARIS BESAR RENCANA INDUK RISET (RIR)	
UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN.....	14
BAB IV. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN	17
INDIKATOR KINERJA	
BAB V. PETA JALAN RISET	23
BAB VI. PELAKSANAAN RENCANA INDUK RISET (RIR)	
UNRIKA	25
BAB VI. PENUTUP	29

BAB I

PENDAHULUAN

Riset sangat ditentukan dan dilatar belakangi oleh disiplin ilmu, peminatan, dan keahlian yang dimiliki. Keberagaman akan berakibat semakin biasanya muara penelitian jika dikaitkan dengan visi dan misi perguruan tinggi. Demikian juga, jika muara penelitian ini dihubungkan dengan kebijakan pemerintah pada Agenda Riset Nasional, yang tertuang Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045 yang disusun untuk menyelaraskan kebutuhan riset jangka panjang dengan arah pembangunan nasional terkait ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam pelaksanaan riset diperlukan sebuah arah kebijakan untuk mewujudkan riset kepada masyarakat yang unggulan, berkesinambungan dan tepat guna yang mensinergikan disiplin ilmu seluruh program studi yang ada di lingkungan UNRIKA, maka diperlukan Rencana Induk Riset (RIR) sebagai acuan dalam mencapai tujuan dan sasarannya. RIR ini disusun untuk jangka waktu 10 tahun 2024-2033 yang merupakan dokumen formal perencanaan jangka menengah dan panjang yang mengacu kepada Statuta, Renstra Universitas, dan Rencana Induk Pengembangan Universitas yang terkait dengan riset.

Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA) sadar bahwa keberadaannya harus berkontribusi pada pembangunan nasional menuju Indonesia emas tahun 2045. Wujud kontribusi tersebut perlu dirumuskan dalam bentuk kebijakan, dimana salah satunya berupa kebijakan riset yang diatur dalam Rencana Induk Riset (RIR) Universitas Riau Kepulauan sebagai pedoman peta jalan (Roadmap) Riset UNRIKA sebagai bagian dari dunia perguruan tinggi di Indonesia juga telah menetapkan sebuah visi dalam rangka untuk ikut mewujudkan kecerdasan dan kesejahteraan bangsa yang beradab.

Visi Universitas:

“Universitas yang Menghasilkan Lulusan Unggul, Kreatif, dan Mandiri berbasis Kepulauan”.

Untuk mencapai Visi tersebut telah ditetapkan Misi Universitas sebagai simpul tolak ukur dalam target capaian jangka pendek dan menengah yang tertuang dalam misi Universitas Riau Kepulauan, sebagai berikut:

Misi Universitas:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkompetensi yang mendukung permintaan dunia kerja.
2. Menyelenggarakan tridharma (pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat) perguruan tinggi yang dirancang untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menciptakan lingkungan kampus untuk mendorong mahasiswa yang kreatif yang menghasilkan inovasi.

Adapun target capaian jangka pendek tertuang dalam program kerja tahunan perguruan tinggi Universitas Riau Kepulauan yang memiliki indikator-indikator untuk mengukur ketercapaiannya.

Landasan

Setiap perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tri Dharma ini diamanatkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 20 ayat 2. Disamping itu Pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi bahwa “pengabdian kepada Masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Selanjutnya pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa “perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”.

Lebih rinci lagi peraturan yang mengamanatkan kewajiban untuk pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat termuat dalam Peraturan Menteri Ristek-Dikti Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan tinggi menjelaskan:

Pasal 1

1. Ayat (1) bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Ayat (4) menyatakan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan

tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

3. Ayat (12) Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Ayat (14) Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pasal 62

1. Ayat (1) Kelembagaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 61 ayat (2) PT wajib:
 - a. menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi; dst.
2. Ayat (2) Perguruan tinggi wajib:
 - a. memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi;

Selain hal tersebut, landasan dan acuan penyusunan dokumen RIR Universitas Riau Kepulauan tahun 2024-2033 ini adalah dokumen universitas seperti Statuta, Renstra Universitas, dan Rencana Induk Pengembangan Universitas yang terkait dengan riset.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN LPPM UNRIKA

2.1. Visi, Misi, dan Tujuan LPPM UNRIKA

2.1.1. Visi LPPM UNRIKA

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau Kepulauan (LPPM UNRIKA) merupakan suatu unit kerja di bawah Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA) yang secara legal dapat dipertanggung jawabkan. Tugas dari LPPM adalah melakukan perencanaan, pengawasan dan evaluasi seluruh kegiatan lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat.

Adapun visi LPPM adalah:

“Membangun Keunggulan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat berbasis Kepulauan yang menghasilkan Inovasi”.

2.1.2. Misi LPPM UNRIKA

Untuk mencapai visi di atas, LPPM UNRIKA menguraikan dalam misi sebagai berikut:

- a. Mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UNRIKA
- b. Meningkatkan daya saing dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional.
- c. Mengujudkan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai instansi pemerintah, dan swasta baik dalam negeri maupun luar negeri.
- d. Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berorientasi Inovasi yang menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
- e. Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan proses pembelajaran.
- a. Modorong penciptaan inovasi dan teknologi tepat guna berbasis kepulauan untuk mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

2.1.3. Tujuan LPPM UNRIKA

Sedangkan tujuan LPPM UNRIKA adalah:

1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatnya kemampuan dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional pelatihan, workshop dan pembimbingan.
3. Membangun jejaring yang mendukung penelitian dan pengabdian kalaborasi dalam rangka penguatan kapasitas dosen dan peningkatan kualitas luaran penelitian dan pengabdian.
4. Mendorong kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai instansi pemerintah, dan swasta baik dalam negeri maupun luar negeri.
5. Terciptanya atmosfir, etika dan budaya akademik berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Riau Kepulauan.

2.2. Agenda Penelitian/Pengabdian Unggulan

Dalam rangka mendukung visi, misi, dan tujuan LPPM, UNRIKA telah menetapkan fokus bidang penelitian/pengabdian unggulan perguruan tinggi berbasis kepulauan yang bersenyawa dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) tahun 2030, dan dan agenda Riset Nasional yang tertuang dalam keputusan presiden tentang Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) tahun 2017-2045 menuju Indonesia Emas tahun 2045, yaitu sebagai berikut:

2.2.1. Agenda Riset

1. Energi Baru dan Terbarukan
2. Rekayasa Keteknikan basis Kepulauan
3. Kemaritiman
4. Politik dan Kebijakan Publik
5. Sosial Budaya dan Humaniora Berbasis Kepulauan
6. Ekonomi dan Bisnis berbasis Kepulauan
7. Pendidikan dan Pengajaran Berbasis Kepulauan
8. Sumber Hukum dan Penegakan Hukum
9. Lingkungan Hidup dan Kesehatan Lingkungan

RIR merupakan dokumen yang disusun untuk memberikan arah prioritas kegiatan, target dan indikator capaian kegiatan pengembangan IPTEKS dan Inovasi di lingkungan Universitas Riau Kepulauan. Agenda penelitian unggulan dilaksanakan untuk mengakomodasi sumbangan pemikiran yang substantif dari berbagai bidang ilmu dan program studi di Universitas Riau Kepulauan. Untuk melaksanakan penelitian masing-masing bidang tersebut didukung oleh beberapa pusat studi. Pusat studi yang berada di lingkungan UNRIKA yaitu:

Tabel 1. Pusat Studi di lingkungan UNRIKA

No	PUSAT STUDI
1	Pusat Studi Lingkungan Hidup
2	Pusat Studi Kajian Sosial dan Ekonomi
3	Pusat Kajian Perkotaan
4	Pusat Studi AIDS dan Narkoba
5	Pusat Studi Anti Korupsi (PASAK)
7	Pusat Studi Budaya Melayu

2.3 Analisis Kondisi Saat Ini

2.3.1. Kelembagaan UNRIKA

Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA) merupakan pengembangan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) dan Sekolah Tinggi Teknik (STT) Batam yang mulai berdiri sejak tahun 1994. Pada tahun 2006 bergabung menjadi Universitas Riau Kepulauan melalui SK Dikti N0. 68/D/0/2006 dan 68/D/T/2006.

Pada saat ini sampai tahun 2024, UNRIKA memiliki 5 fakultas dan pascasarjana, dengan 16 program studi S1, dan 3 program studi magister pascasarjana dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Fakultas dan Program Studi (S1)

No	Fakultas	Prog. Studi	Jenjang
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	1. Manajemen	S1
		2. Akutansi	S1
		3. Bisnis Digital	S1
3	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	4. Pendidikan Matematika	S1
		5. Pendidikan Biologi	S1

		6. Pendidikan Bahasa Inggris	S1
		7. Pendidikan Sejarah	S1
		8. Bimbingan Konseling	S1
		9. Pendidikan Propesi Guru (PPG)	S1
2	Fakultas Teknik	10. Teknik Mesin	S1
		11. Teknik Elektro	S1
		12. Teknik Industri	S1
		13. Teknik Mesin	S1
		14. Teknik Arsitektur	S1
4	Fakultas Hukum	15. Ilmu Hukum	S1
5	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	16. Ilmu Pemerintahan	S1

Tabel 3. Pascasarjana Magister (S2)

No	Prog. Studi	Jenjang
1	Magister Manajemen	S2
2	Magister Hukum	S2
3	Magister Manajemen Pendidikan	S2

Untuk melaksanakan program-program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, UNRIKA memiliki beberapa lembaga yang bertugas untuk mengatur berbagai kegiatan baik itu kegiatan akademis universitas maupun kegiatan lain yang bersifat kelembagaan. Selain itu, untuk menunjang kelancaran administrasi UNRIKA memiliki beberapa Biro Administrasi. Berikut lembaga dan pusat studi yang dimiliki UNRIKA:

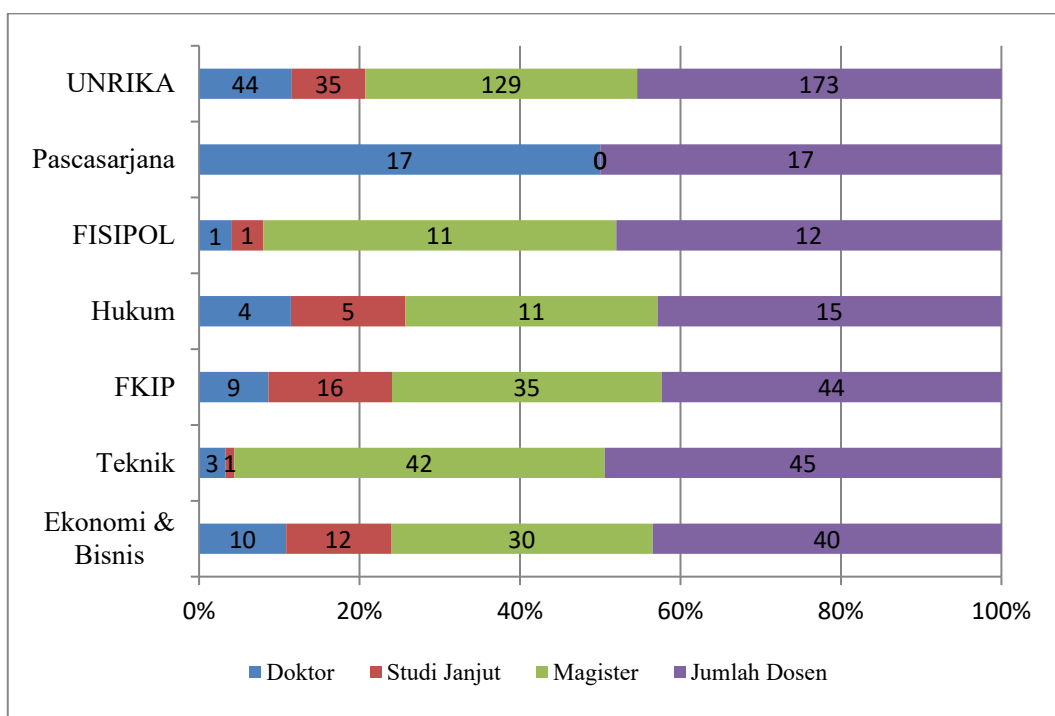
Tabel 4. Lembaga yang ada di selingkungan UNRIKA

No	LEMBAGA DAN UNIT
1	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
2	Lembaga Penjamin Mutu Internal (LPMI)
3	Lembaga Bimbingan dan Konseling (LBK)
4	Lembaga Pengembangan dan Karir
5	Lembaga Bahasa

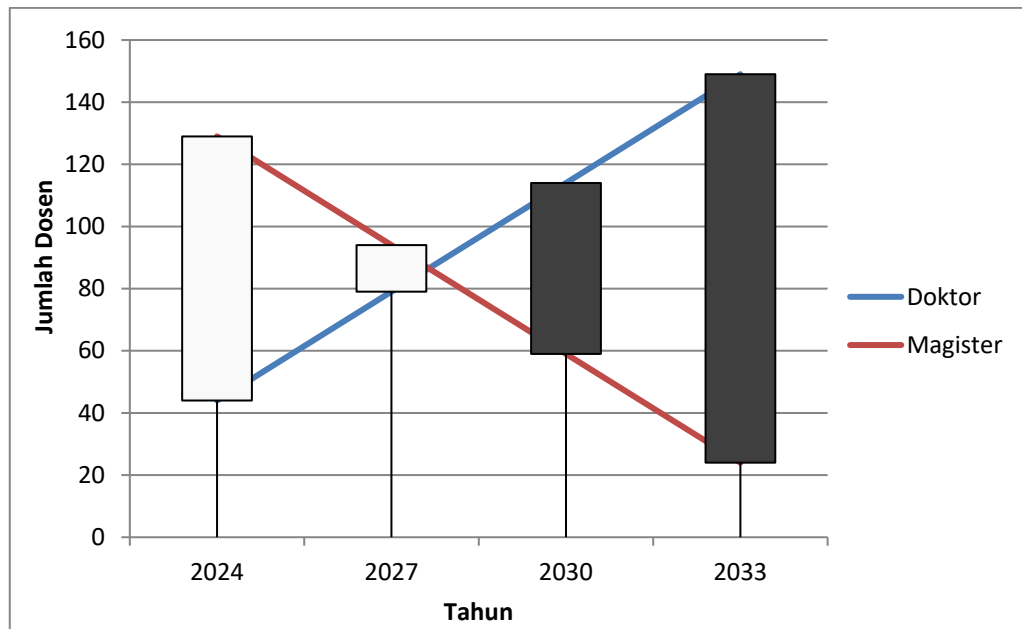
6	Unit Pusat Pengembangan Karir (CDC)
7	Unit Tax Center
8	Unit Penerbitan UNRIKAPress
9	Unit Pelayanan HKI

2.3.2. Kualifikasi SDM (Periset) UNRIKA

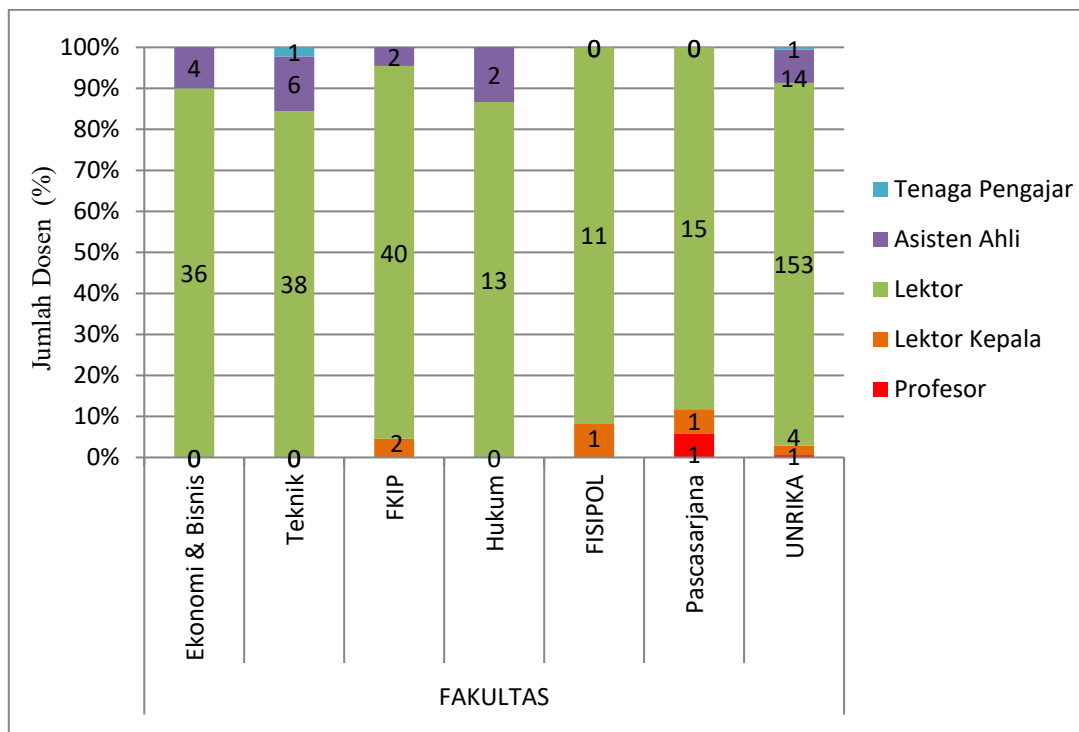
Berdasarkan kualifikasi pendidikan dan jenjang jabatan fungsional, pengembangan sumberdaya periset di Universitas Riau Kepulauan tahun 2024-2033 disajikan pada diagram berikut ini:



Gambar 1. Kualifikasi SDM Peneliti UNRIKA (2024)



Gambar 2. Prediksi Pengembangan SDM UNRIKA (milestone 2024-2033)



Gambar 3. Persentase Dosen berdasarkan Jabatan Pungsional (2024)

Tabel. 5. Kontribusi SDM dalam Kinerja Perguruan Tinggi pada Sinta 2023 (Periode penilaian 2020-2022)

Score in SDM		Score Cluster (2020 - 2022) Source By Sinta		
Code	Deskripsi	Bobot	Nilai	Total
DOS1	Dosen Professor	4	0,006	0,024
DOS2	Dosen Lektor Kepala	3	0,012	0,036
DOS3	Dosen Lektor	2	0,893	1,786
DOS4	Dosen Asisten Ahli	1	0,089	0,089
DOS5	Dosen Non JAFA	0	0	0
<i>Total Score Research</i>				1,93
<i>Total Score Research Ternormal</i>				77,78
<i>Total Score Research Ternormal (15%)</i>				11,67

3. Kinerja Penelitian UNRIKA pada SINTA 2023

Tabel. 6. Kontribusi Penelitian dalam Kinerja Perguruan Tinggi pada Sinta 2023 (Periode penilaian 2020-2022)

Score in Research		Score Cluster (2020 - 2022) Source By Sinta		
Code	Deskripsi	Bobot	Nilai	Total
R1	Jumlah Penelitian Hibah Luar Negeri	60	0	0
R2	Jumlah Penelitian Hibah Eksternal	50	7	350
R3	Jumlah Penelitian Internal Institusi	40	96	3.84
R4	Jumlah Rupiah Penelitian (Juta Rupiah)	0,05	2.572,73	128,637
<i>Total Score Research</i>				4.318,64
<i>Total Score Research Ternormal</i>				0,77
<i>Total Score Research Ternormal (15%)</i>				0,12



Gambar 4. Publikasi Scopus UNRIKA hingga 2023

2.4 Analisis SWOT

Dalam rangka mencapai visi dan misi Universitas Riau Kepulauan perlu diidentifikasi potensi internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi yang merupakan kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*weakness*). Analisis factor internal dan eksternal akan menghasilkan variable peluang (*opportunity*) dan variabel tantangan (*threat*). Analisis SWOT dapat dipakai dasar acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan Penelitian di Universitas Riau Kepulauan.

2.4.1. Kekuatan (*Strength*)

- a. Pencapaian kinerja Penelitian dan Pengebodian perguruan tinggi pada klaster Utama.
- b. Memiliki 16 program studi S1 dan 3 program studi S2, pada rumpun ilmu sains dan teknologi, rumpun ilmu sosial dan humaniora.
- c. Jumlah dosen di UNRIKA sebanyak 173 orang terdiri dari kualifikasi pendidikan S2 berjumlah 129 orang dan S3 berjumlah 44 orang dari berbagai bidang ilmu. Saat ini dalam masa studi lanjut baik yang memulai maupun yang akan segera lulus dari studi lanjut berjumlah 35 orang dosen. Diprediksi pada tahun 2033, 86,1% dosen berkualifikasi pendidikan S3. Ini menjadi modal dasar pengembangan UNRIKA menghadapi persaingan pendidikan tinggi sehingga perlu dikelola secara efektif, efisien dan produktif.
- d. Memiliki sumberdaya manusia (peneliti) yang berkualifikasi ketua peneliti minimal pendidikan S3 dan anggota peneliti minimal S2.
- e. Memiliki banyak peneliti muda dan mendorong keikutsertaan dalam pelatihan-pelatihan untuk peningkatan kompetensi untuk penelitian yang unggul secara berkelanjutan.
- f. Memiliki 7 (tujuh) pusat studi/kajian yang dapat mendukung perngembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.
- g. Menjalinkan kerjasama dan kemitraan dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri.
- h. Mempunyai hubungan kerjasama dengan Instansi Pemerintah, Swasta, Industri, dan lembaga pemerintah lainnya.

2.4.2. Kelemahan (*Weakness*)

- a. Terbatasnya dana penelitian internal UNRIKA.

- b. Keikutsertaan dalam kompetisi nasional hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum maksimal.
- c. Masih rendahnya budaya riset, sehingga mengurangi minat, partisipasi dan daya saing dosen dalam mengajukan proposal penelitian.
- d. Belum maksimal dalam memanfaatkan jaringan penelitian yang sudah ada.
- e. Sebagian besar dosen belum menguasai metodologi riset yang memadai.
- f. Sebagian besar peneliti belum bergerak sesuai dengan roadmap penelitian yang kuat.
- g. Pusat-pusat studi yang ada belum berjalan dan mampu mendukung kegiatan-kegiatan penelitian.
- h. Belum memiliki jejaring penelitian yang kuat sesuai bidang keilmuan (penelitian kolaborasi).
- i. Keberadaan prodi pada pascasarjana S2 (strata 2) belum maksimal dalam mendorong penelitian yang unggul.
- j. Kebijakan UNRIKA (insentif) terhadap luaran dan inovasi hasil penelitian dan pengabdian belum mendukung secara memadai.

2.4.3. Peluang (*Opportunity*)

- a. Perhatian pemerintah terhadap riset nasional yang tinggi dengan terbitnya Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017- 2045.
- b. Potensi kerjasama dengan instansi atau penyandang dana eksternal cukup banyak, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.
- c. Objek kajian penelitian unggulan belum banyak yang tergarap.
- d. Regulasi pemerintah dalam mendorong pengembangan Perguruan Tinggi Swasta.

2.4.4. Ancaman (*Treatment*)

- a. Persaingan pendidikan tinggi di Indonesia yang semakin ketat dan transparan
- b. Semakin tingginya kompetisi penelitian dari perguruan tinggi dan lembaga lain.
- c. Semakin tingginya persyaratan dan kualifikasi peneliti dalam kompetisi hibah nasional.
- d. Persyaratan publikasi hasil penelitian di jurnal ilmiah terakreditasi dan Internasional bereputasi semakin ketat.

- e. Perkembangan teknologi informasi di dunia pendidikan yang berkembang pesat dengan adanya kelas-kelas online dan *distance learning*.
- f. Berkurangnya pendanaan riset dari pemerintah.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK RISET (RIR)

UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN

Penyusunan Rencana Induk Riset (RIR) disusun untuk waktu 10 tahun ke depan, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) UNRIKA. Selain itu, juga didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat nasional maupun internasional. RIR ini merupakan penjabaran bidang penelitian menuju Universitas riset yang berdaya saing dan mampu menghasilkan penelitian bermutu tinggi.

Memperhatikan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan, dalam lima tahun kedepan UNRIKA secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan pilar pemerataan penelitian, memperluas akses penelitian baik tingkat nasional maupun internasional. Pilar ini diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing UNRIKA di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional serta meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu.

3.1. Tujuan dan sasaran

Tujuan penyusunan RIR UNRIKA 2024-2033 adalah memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan penelitian yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumberdaya (dosen, pusat studi), fasilitas, dan dana yang tersedia sedemikian hingga diperoleh penguasaan Iptek yang mengalir menjadi produk-produk dan hasil yang nyata yang bermanfaat bagi masyarakat, industri, dan *stakeholder* lainnya serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing dan mewujudkan kemandirian UNRIKA. RIR diharapkan dapat berfungsi sebagai dokumen hidup yang dapat menjadi kompas yang akan dituju dalam 10 tahun kedepan oleh peneliti UNRIKA. Secara garis besar, sasaran RIR UNRIKA dalam enam tahun kedepan adalah (2033) adalah sebagai berikut:

1. Membangun keunggulan penelitian di UNRIKA yang menghasilkan Inovasi.
2. Meningkatkan daya saing UNRIKA dibidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional.

3. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu;
4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di UNRIKA; dan
5. Meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama bidang penelitian.

3.2. Strategi dan Kebijakan

Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar penelitian yang bermutu. Pendanaan penelitian, baik dana internal Institusi maupun dana eksternal dapat menghasilkan hasil penelitian yang bermutu. Guna memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran RIR untuk 10 tahun mendatang (2033), maka dibuat kebijakan, yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan LPPM UNRIKA mengelola penelitian baik yang didanai oleh internal UNRIKA maupun eksternal;
2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya dan meningkatkan budaya meneliti di UNRIKA;
3. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan baik peneliti di lingkup nasional maupun internasional.
4. Penghujudan dan pengembangan pendanaan penelitian Internal PT bagi dosen/peneliti pemula kualifikasi S2 maksimal kepangkatan Lektor dengan bimbingan peneliti kualifikasi S3 minimal kepangkatan Lektor.
5. Mendorong dan penguatan peneliti dalam mendapatkan hibah nasional dan internasional bagi peneliti berkualifikasi S3.
6. Reward dan insentif output penelitian dosen.

Dengan arah kebijakan tersebut di atas, maka strategi yang dikembangkan adalah penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola, penguatan sumber daya, penataan jejaring, peningkatan penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan bidang fokus yang ditetapkan. Adapun 9 (sembilan) bidang fokus penelitian UNRIKA yaitu: 1) Energi baru dan terbarukan, 2) Rekayasa Keteknikan berbasis Kepulauan 3) Kematitiman, 4) Politik dan kebijakan politik, 5) Sosial budaya dan humaniora berbasis Kepulauan, 6) Ekonomi dan Bisnis berbasis Kepulauan, 7) Pendidikan dan Pengajaran berbasis Kepulauan, 8) Sumber Hukum dan Penegakan Hukum, dan 9). Lingkungan hidup dan Kesehatan Lingkungan.

Sedangkan bidang fokus mengabdikan kepada masyarakat yang berbasis pada kewilayahan kepulauan dan perbatasan, meliputi: 1) Pengembangan kehidupan sosial-

budaya berbasis potensi, kearifan lokal dan nasionalisme pada masyarakat kepulauan dan perbatasan; 2) Pemberdayaan masyarakat melalui pelaksanaan KKN (PPM-TEMATIK) yang berkesinambungan; 3) *Problem solving* melalui pembinaan desa/kampung binaan secara berkelanjutan; 4) Pendampingan dan bimbingan usaha mikro kecil dan menengah secara berkelanjutan; 5) Pengelolaan dan pelestarian lingkungan Pesisir dan Perkotaan; 6) Pemanfaatan dan pengembangan teknologi energi terbarukan; 7) Pengembangan dan penerapan teknologi tepat guna; 8) Pemberdayaan perempuan dan kelompok rentan; dan 9) Pencegahan stunting dan perbaikan infrastruktur sanitasi.

UNRIKA mendukung bidang fokus maupun bidang kompetitif lainnya, baik dari segi SDM, fasilitas laboratorium serta sumber pendanaan dari dana desentralisasi, lembaga riset, dan sumber dana internal institusi Perguruan Tinggi. Semua bidang baik fokus maupun kompetitif lainnya dalam pelaksanaannya mengutamakan prinsip kompetisi.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Bidang Penelitian Unggulan

Dalam melaksanakan tugas pokok tridharma perguruan tinggi UNRIKA sangat memperhatikan berbagai isu strategis sesuai dengan arah dan kebijakan penelitian dan tema unggulan penelitian dalam periode 10 tahun ke depan. Penelitian bermuara pada satu arah yang jelas, bermakna dan berguna bagi masyarakat, maka harus ada konsistensi dalam implementasi prioritas penelitian nasional yang didukung oleh program strategis dengan sistem pendanaan yang sehat dan kompetitif.

Mengingat keterbatasan sumberdaya, maka UNRIKA mengembangkan unggulan spesifik masing-masing berdasarkan keunggulan. Pengembangan unggulan di UNRIKA dilakukan berbasis pada unit penelitian terkecil seperti laboratorium, jurusan, program studi, fakultas, dan pusat-pusat kajian, namun dengan tetap mendorong kerjasama lintas unit, lintas disiplin, bahkan lintas institusi, melalui pengembangan tema pada tingkat institusi. Tema dan unggulan penelitian pada tingkat institusi UNRIKA mengacu pada prioritas penelitian daerah dan nasional, tanpa meninggalkan peran UNRIKA dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara universal. Berikut bidang dan topic penelitian unggulan UNRIKA:

Tabel 8. Bidang dan Topik Unggulan Penelitian

No	Bidang	Topik
1	Energi Baru dan Terbarukan	a. Energi biru b. Energi hijau c. Hemat energi d. Energi ramah lingkungan
2	Rekayasa Keteknikan basis Kepulauan	a. Robotika b. Teknologi Informasi dan Komunikasi c. Kontruksi Kepulauan d. Marine Civilwork e. Konstruksi Pantai f. Arsitektur melayu
3	Kemaritiman	a. Sains biologi kelautan b. Bioteknologi c. Biodiversitas (Eksplorasi, Pengelolaan, Pemanfaatan dan Konservasi) d. Pemetaan dan Penataan Ruang Pesisir e. Pemetaan Sumberdaya Pesisir f. Tourism dan Wisata Bahari

No	Bidang	Topik
4	Politik dan Kebijakan Publik	a. Pelayanan Sektor Publik Kepulauan b. Kebijakan Publik c. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Perbatasan d. Kajian Pemerintahan Kepulauan dan Perbatasan e. Kependudukan f. Gender
5	Sosial Budaya dan Humaniora Berbasis Kepulauan	a. Kearifan Lokal dan Budaya Maritim b. Budaya Melayu c. Keragaman Budaya dan Harmonisasi Sosial d. Literasi pendidikan e. Modal Sosial f. Antropologi Masyarakat Suku Laut Kepri g. Sosiologi kepulauan h. Sastra dan kemaritiman
6	Ekonomi dan Bisnis berbasis Kepulauan	a. Pengembangan Sumberdaya Manusia (SDM) b. Strategi Pemasaran c. Ekonomi Kerakyatan d. Ekonomi Mikro dan Makro e. Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM f. Ketenagakerjaan g. Bisnis digital dan Startup
7	Pendidikan dan Pengajaran Berbasis Kepulauan	a. Pemanfaatan Media Pembelajaran b. Pengembangan Model dan Strategi Pembelajaran Inovatif c. Pengembangan Pendidikan Karakter Budaya d. Pengembangan Pembelajaran berbasis TIK e. Pengembangan Pembelajaran berbasis Kepulauan f. Pengembangan Bahan Ajar berbasis Kepulauan g. Pengembangan Kurikulum h. Pengembangan Pembelajaran berbasis Proyek i. Pengembangan Teknologi Pembelajaran j. Pembelajaran Kontekstual berbasis Kepulauan

No	Bidang	Topik
8	Sumber Hukum dan Penegakan Hukum	a. Hukum Maritim b. Hukum Laut Internasional c. Hukum Pelayaran d. Anti Korupsi e. Hukum Lingkungan f. Hukum Kearifan Lokal (Hak Wilayah Laut) g. Abiterase h. Hukum pidana dan perdata i. Hak Asasi Manusia (HAM)
9	Lingkungan Hidup dan Kesehatan Lingkungan	a. Pencemaran Lingkungan Laut b. Persampahan Kota dan Pesisir c. Stunting dan Kesehatan Lingkungan d. Rehabilitasi Ekosistem Pantai e. Pencemaran dan Penanggulangan Polusi Pesisir

4.2. Sasaran dan Program Strategis Utama

4.2.1 Sasaran

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan bidang unggulan sampai tahun 2033, adalah:

- Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas riset;
- Mewujudkan keunggulan penelitian UNRIKA;
- Meningkatkan daya saing UNRIKA di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional;
- Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan jumlah penelitian, peningkatan mutu penelitian, peningkatan kompetensi peneliti, perolehan HKI, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana penelitian;
- Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinan kerjasama antar peneliti, pengabdian, institusi baik nasional maupun internasional (penelitian kolaborasi).

4.2.2 Program Strategis Utama

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah:

- Pembinaan kualitas penelitian, yaitu pengembangan kualitas peneliti diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen, dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian, termasuk dalam menguasai dan mengembangkan metodologi penelitian riset dasar, riset terapan dan riset pengembangan.

- b. Program riset unggulan yang mampu menghasilkan produk riset yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan di masyarakat.
- c. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah hasil penelitian di tingkat nasional dan internasional.
- d. Pemberian *reward* kepada peneliti yang telah berhasil mendisiminasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk seminar, jurnal ilmiah, proseding, dan perolehan HKI dalam bentuk Insentif Karya Ilmiah.

4.3 Indikator Kerja

Guna mengukur implementasi dan efektivitas RIR UNRIKA, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, *output*, dan *outcome*. Adapun indikator kerja RIR UNRIKA 2024-2033 adalah:

- a. Capaian terhadap mutu luaran penelitian, yaitu jumlah publikasi meningkat (baik nasional maupun internasional).
- b. Capaian terhadap relevansi luaran penelitian, yaitu jumlah HKI, paten dan jumlah penelitian dari industri meningkat.
- c. Capaian terhadap budaya penelitian, yaitu terbangun budaya penelitian di selingkung UNRIKA, dan kerjasama (kolaborasi) penelitian.
- d. Capaian terhadap dampak internal, yaitu meningkatnya perbaikan bahan dan materi pembelajaran (hasil dan kebaruan riset), mendorong keunggulan lulusan dan daya saing peneliti dan pengabdian.

Adapun indikator dan capaian kinerja utama riset UNRIKA 2024-2033 diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Indikator Kerja dan Capaian pada RIR 2024-2033

No	Indikator Kinerja		Trace 2023	Indikator Capaian									
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033
1	Publikasi Ilmiah	Publikasi pada jurnal Q4-Q1	5	10	15	20	25	25	30	35	40	45	50
		Publikasi pada Sinta 1-2	5	10	15	20	25	25	30	35	40	45	50
		Prosiding ilmiah	5	5	15	15	20	20	20	25	25	30	30
2	Sebagai pemakalah pertemuan ilmiah	Nasional dan Internasional	10	5	15	15	20	20	20	25	25	30	30
3	Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten, Paten sederhana, Prototype dan Merk dagang, Disain produk, Perlindungan varietas	0	1	1	2	2	2	2	3	3	5	5
		Hak Cipta	10	15	20	25	25	25	25	30	30	30	30
4	Jurnal terindeks SINTA (minimal Sinta 6-5)		8	6	3	2	1	1	0	0	0	0	0
5	Jurnal terindeks SINTA (minimal Sinta 4-3)		7	9	10	10	11	10	10	9	9	8	8
6	Jurnal terindeks SINTA (minimal Sinta 2-1)		0	0	2	3	3	4	5	6	6	7	7
7	Buku Ajar, Monograf dan Referensi (ber ISBN)		5	10	15	15	20	20	25	25	30	30	40
8	Penyelenggaraan Seminar Nasional/Internasional		1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
9	Jumlah keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.		25	30	30	40	40	50	50	60	60	70	70
10	Jumlah sitasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa		200	300	400	500	600	700	800	900	1000	1200	1500
11	Jumlah Penelitian Luar Negeri		0	0	0	0	1	1	2	2	2	3	3
12	Jumlah Penelitian Hibah Eksternal		2	6	8	10	12	15	20	20	25	25	25

No	Indikator Kinerja	Trace 2023	Indikator Capaian									
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033
13	Jumlah Penelitian Internal PT	7	15	15	15	20	20	20	25	25	25	30
14	Jumlah Rupiah Penelitian (Juta Rupiah)	71	105	105	105	200	200	200	200	200	200	200
15	Angka partisipasi dosen yang terlibat dalam penelitian	<10%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	60%	70%	80%	>80%

Keterangan:

	Tahun periode penilaian
	Tahun penilaian

BAB V

PETA JALAN RISET

Peta jalan (Roadmap) Riset adalah peta kegiatan penelitian yang dapat berlangsung 5 sampai 20 tahun. Peta jalan riset ini dapat dilakukan secara monodisiplin atau multidisiplin (intra/interdisiplin). Kehadiran peta jalan riset akan menjadi instrumen yang akan mengawasi kegiatan penelitian sambil melihat karakteristiknya. Selain itu, peta jalan penelitian ini dapat digunakan sebagai pemersatu seluruh kegiatan penelitian dalam lingkungan universitas atau fakultas.

Satu peta jalan penelitian dapat mencakup 3 bagian sekaligus: Riset Dasar, Riset Terapan (Teknologi) dan Riset Pengembangan (Produk Industri). Roadmap riset UNRIKA ini terbagi dalam 4 tahapan dimana masing-masing tahapan yang saling terhubung dan berkelanjutan.

1. **Penguatan Riset Agenda:** Mendorong lahirnya agen-agen peneliti yang kompetitif dan unggul (kompetensi dan kualifikasi periset) dan penguasaan budaya meneliti. Peningkatan publikasi baik jumlah dan kualitas. Penguatan Riset Dasar, Riset Terapan dan Riset Pengembangan. (2024).
2. **Implementasi:** Penguatan mutu riset dan kolaborasi yang menciptakan inovasi dan menghasilkan HKI. Penguasaan Riset Dasar, Riset Terapan dan Riset Pengembangan. Peningkatan jumlah publikasi nasional dan Internasional berkualitas. (2026).
3. **Akselerasi:** Percepatan kuantitas luaran riset yang unggul yang melahirkan inovasi dan menghasilkan HKI. Percepatan penguatan Riset Terapan dan Riset Pengembangan. Peningkatan jumlah publikasi internasional berkualitas. (2029).
4. **Inovasi dan Industrialisasi:** Mendorong daya saing dan kemandirian riset unggul yang menghasilkan produk lisensi (kerjasama industri). Kemandirian Riset Pengembangan dan Industrialisasi secara berkelanjutan. (2033).



Gambar 4. Peta Jalan Riset Unggulan UNRIKA 2024-2023

BAB VI

PELAKSANAAN RENCANA INDUK RISET (RIR) UNRIKA

6.1. Pelaksanaan RIR

RIR merupakan bagian dari rencana strategis UNRIKA yang dibuat secara multitalahun (10 tahun) yang didasarkan pada peta jalan (*roadmap*), ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana penelitian. Pelaksanaan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun mulai Januari - Desember tahun anggaran berjalan. Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian setiap tahun anggaran disajikan pada Tabel 6.

6.2. Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana

Alokasi anggaran penelitian diperuntukkan secara proposional sesuai dengan pengembangan bidang unggulan. Alokasi ini diestimasi dari kegiatan penelitian pada tahun-tahun sebelumnya yang disesuaikan dengan skim penelitian. Sesuai dengan skim penelitian yang disediakan, maka setiap topik penelitian pada bidang unggulan dengan dana penelitian desentralisasi dapat didanai sampai dengan maksimum 10-15 juta per judul. Penelitian pendanaan kerjasama/CSR melalui pengusulan mandiri dengan jumlah pendanaan sesuai Surat Perintah Kerja (SPK). Sedangkan untuk skim penelitian yang dikembangkan dan sumber pendanaannya dari DRTPM Kemendikbudristek terdapat dalam buku panduan penelitian oleh DRTPM Kemendikbudristek.

Tabel 6. Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian setiap tahun anggaran

Kegiatan	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
Pengajuan proposal penelitian												
Seleksi proposal penelitian												
Pelaksanaan kontrak penelitian												
Pelaksanaan penelitian												
Pemantauan dan evaluasi												
Pengelolaan hasil penelitian												
Tindak lanjut hasil penelitian												

6.3. Penjaminan Mutu

Guna menjamin mutu proses hasil penelitian, telah ditetapkan Manual Mutu Riset; Standar Operasional Prosedur (SOP) Riset yang tertuang dalam Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Penilaian dilakukan dalam satu siklus penelitian atau siklus penjaminan mutu penelitian. Siklus ini meliputi penetapan standar penelitian, pelaksanaan standar, monev internal dan peningkatan mutu. Proses pengendalian mutu penelitian mencakup penerapan yang ditujukan pada pelayanan penelitian agar persyaratan sesuai dengan pemangku kepentingan. Lingkup penerapan proses pengendalian mutu penelitian mencakup seluruh proses tahapan kegiatan penelitian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau Kepulauan, yang mencakup:

- a. Pengajuan usulan penelitian: pembuatan usulan penelitian mengacu atau sesuai dengan panduan pelaksanaan penelitian yang diterbitkan oleh LPPM UNRIKA dan panduan penelitian dari Dikti.
- b. Seleksi internal usulan penelitian (desk evaluation, reviewer internal dan eksternal): Berupa evaluasi awal atau desk evaluation, kemudian evaluasi usulan penelitian dilakukan oleh minimal 2 reviewer untuk setiap usulan penelitian.
- c. Monev penelitian: tahap selanjutnya adalah melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian agar pelaksanaan penelitian sesuai dengan rencana dan standar serta untuk menilai kinerja yang dicapai selama kegiatan penelitian. Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh tim *reviewer* internal UNRIKA.
- d. Pelaporan hasil penelitian: peneliti wajib menyerahkan laporan akhir penelitian (hard copy dan soft copy) dan draft artikel yang siap dikirim ke jurnal ilmiah.
- e. Tindak lanjut hasil penelitian: fasilitasi untuk mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) maupun untuk diseminasi (grup diskusi, publikasi, seminar).

6.4. Pengelolaan Hasil Penelitian

Pengelolaan hasil penelitian merupakan salah satu komponen yang penting dalam penjaminan mutu penelitian. Kontribusi besar dari pengelolaan hasil penelitian, terutama dari hasil penelitian yang memberikan pemasukan dana bagi perguruan tinggi melalui HKI dan bentuk-bentuk lain yang dikelola secara melembaga. Terbangunnya sistem yang baik dalam pengelolaan hasil penelitian di UNRIKA memungkinkan terjadinya Siklus Intelektual (*Intellectual Cycle*) yang baik dalam kelembagaan LPPM UNRIKA. Beberapa bentuk penelitian yang dapat dikelola, di antaranya:

6.4.1. Laporan Akhir

Ketua peneliti/pengabdi wajib melaporkan hasil penelitian setiap tahun dan laporan akhir hasil penelitian berupa *hard copy* dan draft artikel jurnal serta dalam bentuk *soft copy*. Ketua peneliti/pengabdi wajib menyampaikan luaran penelitian sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan (HKI, paten, publikasi ilmiah, makalah yang diseminarkan, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, buku ajar, dll.).

6.4.2. Diseminasi hasil penelitian

Hasil-hasil penelitian dosen UNRIKA harus disebarluaskan agar terjadi diseminasi dan fertilisasi silang antara berbagai temuan penelitian. Forum yang tepat untuk mendiseminasi hasil penelitian kepada akademisi dan sesama peneliti adalah melalui jurnal ilmiah dan pertemuan ilmiah. Jurnal ilmiah terakreditasi nasional atau internasional serta prosiding.

6.4.3. Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Guna mendapatkan pengakuan secara nasional maupun internasional, sedapat mungkin mampu menghasilkan produk yang dapat disahkan sebagai Hak Kekayaan Intelektual maupun hak Paten.

BAB VII

PENUTUP

Rencana Induk Riset (RIR) 2024-2033 yang telah berhasil disusun merupakan dokumen formal perencanaan penelitian jangka menengah yang mengacu kepada Statuta Universitas Riau Kepulauan, Restra Universitas Riau Kepulauan, Rencana Induk Pembangunan, dan keputusan senat yang terkait dengan penelitian. RIP UNRIKA ini dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait penelitian unggulan di institusi UNRIKA. Oleh karena itu, peran penting kesiapan organisasi dan sumber daya manusia terutama di dalam proses implementasi penelitian. RIR ini ditujukan bagi dosen peneliti di lingkungan UNRIKA yang akan menyusun usulan penelitian sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan di masyarakat.

Keberlanjutan setelah periode RIR (2024-2033) dilaksanakan, diharapkan ada penyempurnaan sesuai dengan perkembangan jaman. Selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan RIR periode berikutnya, sehingga ada kontinuitas yang pada akhirnya diharapkan diperoleh *out put* dan *out come* penelitian khususnya di lingkungan UNRIKA yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi peneliti, *stakeholders*/masyarakat, lembaga dan pemerintah serta tercapainya Visi Universitas Riau Kepulauan.

Demikian RIR ini disusun semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan penelitian dalam rangka mewujudkan keunggulan UNRIKA.